

ABSTRAK

Ela, Yuliana. 2018. Skripsi. “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Kain dengan Metode Activity Based Costing pada PD Sojera Swajaya Kota Probolinggo**”. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk menganalisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada PD Sojera Swajaya Kota Probolinggo. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan menganalisis dan menyajikan data secara deskriptif, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan, yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Aspek yang dievaluasi adalah struktur organisasi yang menunjukkan pembagian tugas yang terlibat dalam proses produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan pembagian pembebanan biaya *overhead* pabrik.

Dalam penentuan harga pokok produksi pada PD Sojera Swajaya Kota Probolinggo cukup memadai, namun yang digunakan merupakan metode tradisional dan belum menggunakan metode *Activity Based Costing*, sehingga belum mendapatkan penetapan harga pokok produksi yang akurat.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara metode tradisional dengan metode *Activity Based Costing*. Dari hasil analisa penetapan laba harga pokok produksi dengan menggunakan Metode Tradisional dan Metode *Activity Based Costing* untuk produk baju atasan, *long dress* dan rok panjang pada PD Sojera Swajaya Kota Probolinggo selama tahun 2015, 2016 dan 2017. Pada tahun 2015 terdapat selisih sebesar Rp 1.121,2. Untuk tahun 2016 terdapat selisih sebesar Rp. 1.563,4. Adapun pada tahun 2017 terdapat selisih Rp 1.372,2. Perhitungan metode *Activity Based Costing* mengakui biaya tingkat aktivitas level *batch*, unit, dan fasilitas yang ada dalam kelompok biaya sebagai Biaya *Overhead* Pabrik yang dibebankan kepada produk. Pada Metode Tradisional biaya *overhead* pabrik pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja, yaitu jumlah unit produksi. Sedangkan pada metode *Activity Based Costing* biaya *overhead* pabrik pada masing-masing produk dibebankan *cost driver* sehingga Metode *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Dari hasil analisa tersebut, PD Sojera Swajaya Kota Probolinggo sebaiknya menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing* agar menghindari adanya *overcost*, karena beban biaya *overhead* pabrik disesuaikan dengan jumlah produksi yang dihasilkan, sehingga menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dan dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual yang berpengaruh pada laba perusahaan.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Metode *Activity Based Costing*.